

Study Tentang Usia, Riwayat Hipertensi Dengan PEB Pada Ibu Hamil di KRI NU Madinah Pujon

Sayuti¹, Emmy Setiowati², Siti N³

^{1,2,3} Politeknik Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang

Email: sayutiakbidwhn@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-10-07

Revised : 2022-11-25

Accepted : 2022-11-27

KEYWORD

Age, History of Hypertension,
Severe Preeclampsia

KATA KUNCI

Usia, Riwayat Hipertensi,
Preeklamsia Berat

ABSTRACT

Preeclampsia is the onset of hypertension accompanied by proteinuria and or edema after the gestational age reaches 20 weeks or immediately after delivery. According to the United Nations International Children's Emergency Found (UNICEF, 2012) explains that almost every year 10,000 women die from pregnancy and childbirth problems. Pregnancy as a physiological condition can be pathological that threatens the state of the mother and fetus (Mansjoer, 2001). The purpose of this study was to determine the relationship between age and history of Hypertension with the incidence of Severe Preeclampsia at the NU Medina Pujon Inpatient Clinic. This research uses quantitative methods with a crosssectional approach. The sample in this study was mothers who experienced severe preeclampsia at the NU Medina Pujon Inpatient Clinic, which totaled 30 mothers. From the results of descriptive statistical analysis of the variable there is a significant influence between Age (X1) and the incidence of Severe Preeclampsia (Y) as evidenced by the value of the variable Age (X1) namely $t_{hitung} > t_{tabel}$ namely, $2,324 > 2,052$ and for the variable History of Hypertension (X2) there is a significant known influence from the calculated value $> t_{tabel}$ namely, $3,083 > 2,052$. The R_{square} value of the variables X1 and X2 is 0.306 which means that Age (X1) and History of Hypertension (X2) affect the incidence of Severe Preeclampsia (Y) by 30.6% while the other 69.4% is influenced by factors that are not studied.

ABSTRAK

*Preeklamsia merupakan timbulnya hipertensi yang disertai dengan proteinuria dan atau edema setelah umur kehamilan mencapai 20 minggu atau segera setelah persalinan. Menurut United Nations International Children's Emergency Found (UNICEF, 2012) menjelaskan bahwa hampir setiap tahun 10.000 wanita meninggal karena masalah kehamilan dan persalinan. Kehamilan sebagai keadaan yang fisiologis dapat menjadi patologis yang mengancam keadaan ibu dan janin (Mansjoer, 2001). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar usia dan riwayat Hipertensi dengan kejadian Preeklamsia Berat di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *crosssectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mengalami Preeklamsia Berat di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon yang berjumlah 30 orang ibu. Dari hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel terdapat pengaruh yang signifikan antara Usia (X₁) dengan kejadian Preeklamsia Berat(Y) yang dibuktikan dengan nilai variabel Usia (X₁) yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $2,324 > 2,052$ dan untuk variabel Riwayat Hipertensi(X₂) terdapat pengaruh yang signifikan yang diketahui dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu, $3,083 > 2,052$. Nilai R_{square} dari variabel X₁ dan X₂ yaitu sebesar 0,306 yang artinya Usia (X₁) dan Riwayat Hipertensi (X₂) berpengaruh terhadap kejadian Preeklamsia Berat (Y) sebesar 30,6% sedangkan 69,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.*

1. Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN. Data Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, AKI adalah 228 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan kesepakatan global *Millenium Development Goals* (MDGs) 2000, pada tahun 2015 diharapkan Angka Kematian Ibu menurun sebesar 3 per empatnya dalam kurun waktu 1990-2015. Karena itu Indonesia mempunyai komitmen untuk menurunkan Angka Kematian Ibu menjadi 102 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2009).

Preeklamsia merupakan salah satu penyebab angka kematian ibu dan janin dengan angka kejadian yang cukup tinggi (Prawirohardjo, 2010). *United Nations International Children's Emergency Found* (UNICEF, 2012) menyatakan bahwa hampir setiap tahun 10.000 wanita meninggal karena masalah kehamilan dan persalinan. Kehamilan sebagai keadaan yang fisiologis dapat menjadi patologis yang mengancam keadaan ibu dan janin (Mansjoer, 2001). Menurut WHO terdapat sekitar 585.000 ibu meninggal pertahunnya saat hamil atau bersalin dan 58,1% diantaranya dikarenakan oleh *preeklamsia dan eklamsia* (Manuaba, 2007).

Preeklamsia disebabkan oleh beberapa faktor resiko yaitu *usia, paritas, mola hidatidosa, diabetes melitusi, obesitas, hidrops fetal dan kehamilan ganda* (Wiknjastro, 2007). Faktor resiko *preeklamsia* lebih banyak terjadi pada *primigravida*, usia ibu kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, faktor ras dan etnik, faktor keturunan (genetik), pendidikan yang rendah, sosio-ekonomi rendah, *obesitas*, kehamilan ganda, *hidramnion, hidrops fetalis*, dan riwayat penyakit ibu seperti riwayat *hipertensi*, penyakit ginjal, penyakit hati, dan *diabetes melitusi*. Kejadian makin meningkat dengan makin tuannya umur kehamilan (Cunningham, 2009).

Usia ibu hamil < 20 tahun atau > 35 tahun berkaitan erat dengan berbagai komplikasi yang terjadi selama kehamilan, persalinan, nifas dan juga kesehatan bayi ketika masih dalam kandungan dan setelah lahir (Arifandi dan Kurniasari, 2014). Menurut Rozikan (2007) menyatakan bahwa dari 16 responden yang berusia < 20 tahun mengalami *preeklamsia* berat sebesar 12% sedangkan usia > 35 tahun mengalami *preeklamsia* berat sebesar 10%.

Menurut jurnal penelitian dari 107 ibu yang mempunyai riwayat *hipertensi* terdapat 57 (53,3%) ibu yang mengalami *preeklamsia* dan dari 300 ibu tidak mempunyai riwayat *hipertensi* terdapat 18 (6,0%) ibu yang mengalami *preeklamsia* (Dewi,

2014). Berdasarkan chi square didapatkan nilai $p = 0,000$ artinya ada hubungan antara riwayat *hipertensi* ibu dengan kejadian *preeklamsia* di Puskesmas rawat inap Danau Panggang tahun 2012. Penyakit *hipertensi* yang sudah ada sebelum kehamilan, akan menjadi lebih berat dengan adanya kehamilan bahkan dapat disertai *odem* dan *proteurin* yang disebut sebagai *super imposed preeklamsia* (Wiknjastro, 2005).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, didapatkan data 3 bulan terakhir terdapat 52 ibu hamil yang mengalami *pre eklamsia*, dimana 26 ibu hamil yang mengalami *pre eklamsia* dengan usia <20 dan ibu hamil yang mengalami *pre eklamsia* dengan usia >35 sejumlah 11 ibu hamil, sedangkan ibu hamil yang mempunyai riwayat *hipertensi* sejumlah 15 orang ibu dan sisanya 6 orang ibu hamil yang mengalami *pre eklamsia* disebabkan oleh faktor lain yaitu *paritas, obesitas, primigravida*, dan lain-lain. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Usia Dan Riwayat Hipertensi Dengan Kejadian Pre-Eklamsia Berat Pada Ibu Hamil Di Klinik Rawat Inap Nu Madinah Pujon".

2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), yang Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun penelitian pada seluruh proses penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *kuantitatif*. Menurut Sugiyono (2013), metode ini disebut metode *kuantitatif* karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Sedangkan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* analisis korelasi dan pendekatan *crosssectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*pointtime approach*), artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Hidayat (2011) Desain Penelitian menggunakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data. Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian.

Menurut (Sugiyono, 2013) penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan

pendekatan *crosssectional* untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain melalui data yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic linear berganda.

Tempat penelitian akan dilaksanakan di Penelitian ini telah dilaksanakan di Di Klinik Rawat Inap Nu Madinah Pujon. Waktu penelitan akan dilaksanakan pada bulan November 2021 s/d Februari 2022.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami *preeklamsia* berat di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon.

1) Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dipengaru sebagai subyek penelitian melalui tehnik sampling (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang mengalami *Preeklamsia* Berat di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon yang berjumlah 30 orang ibu

Sampling adalah suatu proses dalam penyelesaian porsi dari populasi untuk dapat mewakili keseluruhan populasi yang ada (Sugiyono, 2013). Cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik purposive sampling adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu dilakukan *kriteria Inklusi* maupun *kriteria eklusi*. Kriteria Inklusi adalah ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampelnya (Notoatmodjo, 2010).

- 1) Kriteria Inklusi
 - a. Ibu Preeklamsia berat yang mempunyai riwayat Hipertensi
 - b. Ibu bersedia menjadi diwawancarai
- 2) Kriteria eklusi
 - a. Ibu preeklamsia berat tidak mempunyai riwayat hipertensi

Menurut Notoatmodjo (2010), variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dibagi menjadi dua variabel :

- a. Variabel independent (variabel bebas)
Menurut Sugiyono (2013) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau

menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Usia Ibu (X1) dan Riwayat *Hipertensi* (X2).

- b. Variabel dependent (variabel tidak bebas)
Menurut Sugiyono (2013) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependent adalah kejadian *Preeklamsia* Berat (Y).

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan penelitian (Hidayat, 2011).

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan alat atau instrument penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner yang dirancang peneliti berdasarkan teori.

- a. Observasi
Menurut Hidayat (2011), observasi adalah proses pengumpulan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini menjadi salah satu dari teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, yang direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (*reabilitas*) dan keasliannya (*validitas*).
- b. Wawancara
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2013).
- c. Dokumentasi
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dari hasil metode dokumen tersebut hal-hal yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh (Sugiyono, 2013).
- d. Kuesioner
Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga

cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2013).

Analisis data merupakan proses yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya mudah dideteksi (Notoatmodjo, 2010). Data-data yang telah diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan analisis menggunakan analisis kuantitatif, analisis tersebut untuk mengetahui tingkat pemaknaan hubungan variabel yang diteliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, dengan rumus sebagai berikut:

$$y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \varepsilon$$

3. Hasil Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai Hubungan Usia dan Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklamsia Berat pada Ibu Hamil di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon. Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dilakukan kepada 30 orang ibu di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon didapatkan beberapa data tentang responden, yaitu usia dan pekerjaan. Berdasarkan hasil tersebut maka karakteristik responden dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Deskripsi Umum

Tabel 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	20-35 tahun	22	77,33 %
2	>35 tahun	8	26,67 %
	Jumlah	30	100

Sumber : data diolah 2020

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui dari 30 responden dan yang paling banyak umur 20-35 tahun yaitu berjumlah 22 orang dengan prosentase (73,33%) dan responden umur >35 paling sedikit berjumlah 8 orang dengan prosentase (26,67%).

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Swasta	4	13,33%

2	IRT	21	70%
3	PNS	5	16,66%
	Jumlah	30	100

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 30 responden yang paling banyak berdasarkan pekerjaan sebagai IRT 21 orang dengan prosentase (70%), swasta sebanyak 4 orang dengan prosentase (13,33%), dan juga PNS sebanyak 5 orang dengan prosentase (16,66%).

b. Data Khusus

Analisis data penelitian ini untuk mengukur “ Hubungan Usia dan Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklamsia Berat pada Ibu Hamil di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon” di sajikan pada tabel-tabel berikut:

Tabel 5.3 Nilai rata-rata Usia (X₁), Riwayat Hipertensi (X₂), dan kejadian Preeklamsia Berat (Y)

Varabel	Nilai			
	Rata-rata	Terendah	Tertinggi	SD
Usia (X ₁)	2,7	2	3	0,46
Riwayat Hipertensi (X ₂)	2,7	2	3	0,46
Kejadian Preeklamsia Berat (Y)	13,9	11	15	0,92

Sumber : data diolah 2022

Berdasarkan dari tabel 5.3 didapatkan bahwa variabel Usia (X₁) dengan nilai terendah adalah 2 nilai tertinggi 3 dengan rata-rata 2,7 (0,46). Variabel Usia (X₁) ini mempunyai nilai rata-rata cenderung pada nilai terbesar sehingga sebagian responden Usia mempunyai peran cukup tinggi. Variabel Riwayat Hipertensi (X₂) nilai terendah adalah 2 nilai tertinggi 3 dengan rata-rata 2,7 (0,46). Variabel Riwayat Hipertensi (X₂) ini mempunyai nilai rata-rata cenderung pada nilai terbesar sehingga sebagian responden Riwayat Hipertensi mempunyai peran cukup tinggi.

Variabel kejadian Preeklamsia Berat (Y) adalah nilai terendah 11 nilai tertinggi 15 dengan rata-rata 13,9 (0,92). Variabel ini juga mempunyai nilai rata-rata cenderung pada nilai terbesar sehingga sebagian responden Preeklamsia Berat cukup tinggi.

Analisis regresi linear berganda hubungan usia dan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia

berat pada ibu hamil di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon. adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 9,087 + 0,766 X_1 + 1,016 X_2 +$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, diketahui regresi koefisien regresi variabel X1 positif. Artinya setiap kenaikan satu skor Usia (X1) akan meningkatkan kejadian Preeklamsia Berat (Y) sebesar 0,766. Kemudian diketahui koefisien regresi pada variabel X2 positif. Artinya setiap kenaikan satu skor Riwayat Hipertensi (X2) akan meningkatkan kejadian Preeklamsia Berat (Y) sebesar 1,016.

Tabel 5.4 Nilai Analisa Fhitung pada Hubungan Usia(X1) dan Riwayat Hipertensi(X2) dengan kejadian Preeklamsia Berat(Y).

Sumber Variabel	JK	DB	KT	F _n	F _t (0,05)
Regresi	7,559	2	3,779	5,954	3,35
Galat	17,141	27	0,635		
Total	24,700	29			

Sumber : data diolah 2022

Dari analisis statistik deskriptif terhadap variabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Usia (X1) dan Riwayat Hipertensi (X2) dengan kejadian Preeklamsia Berat dibuktikan dengan nilai F_{hitung} > F_{tabel} yaitu sebesar 5,593 > 3,35.

Tabel 5.5 Nilai Analisis Thitung pada Usia(X1) dan Riwayat Hipertensi(X2) dengan kejadian Preeklamsia Berat(Y)

Variabel	R Square	T _{hitung}	T _{tabel(0,05)}
X1	0,306	2,324	2.052
X2		3,083	

Sumber : data diolah 2022

Dari hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Usia(X) dengan kejadian Preeklamsia Berat(Y) yang dibuktikan dengan nilai variabel Usia(X1) yaitu thitung > ttabel yaitu, 2,324 > 2,052 dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Riwayat Hipertensi(X2)

yang diketahui dari nilai thitung > ttabel yaitu, 3,083 > 2,052.

Sedangkan nilai Rsquare dari variabel X1 dan X2 yaitu sebesar 0,306 yang artinya Usia (X1) dan Riwayat Hipertensi (X2) berpengaruh terhadap kejadian Preeklamsia Berat (Y) sebesar 30,6% sedangkan 69,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti. Adapun faktor lain yang tidak diteliti sebagai salah satu penyebab Preeklamsia Berat antar lain paritas, besitas, rimigravida.

c. Pembahasan Analisa Data

Berdasarkan ragam regresi linear berganda didapatkan hasil nilai Usia (X1) dengan analisa thitung > ttabel yaitu 2,324 > 2,052. Dapat diartikan ada pengaruh yang signifikan antara Usia dengan Kejadian Preeklamsia Berat. Dimana sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gunawan, S (2010) yang menyatakan bahwa Usia sangat mempengaruhi kehamilan maupun persalinan. Usia yang baik untuk hamil atau melahirkan berkisar antara 20-35 tahun. Pada usia tersebut alat reproduksi wanita telah berkembang dan berfungsi secara maksimal sebaliknya pada wanita dengan usia di bawah 20 tahun atau di atas 35 tahun kurang baik untuk hamil maupun melahirkan, karena kehamilan pada usia ini memiliki resiko tinggi seperti terjadinya keguguran, atau kegagalan persalinan, bahkan bisa menyebabkan kematian. Wanita yang usianya lebih tua memiliki tingkat resiko komplikasi melahirkan lebih tinggi dibandingkan dengan yang lebih muda.

Sedangkan hasil ragam regresi linear berganda pada variabel Riwayat Hipertensi (X2) thitung > ttabel yaitu 3,083 > 2,052. Dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia berat. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh teori Manuaba, et al, (2012) yang menyatakan bahwa hipertensi dapat menyebabkan preeklamsia berat dan karena hipertensi dalam kehamilan, dapat berlanjut menjadi preeklamsia atau eklamsia, hipertensi enselepati, gagal jantung, gagal ginjal, solusio plasenta, gangguan pertumbuhan janin.

4. Kesimpulan

Penelitian tentang hubungan Usia dan Riwayat Hipertensi dengan kejadian preeklamsia berat pada ibu hamil di Klinik Rawat Inap NU Madinah Pujon.

- 1) Dari variabel X₁ (Usia) didapatkan hasil nilai thitung > ttabel yaitu 2,324 > 2,052. Dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Usia dengan kejadian Preeklamsia Berat.

- 2) Dari variabel X_2 (Riwayat Hipertensi) didapatkan hasil analisis thitung > t tabel yaitu $3,083 > 2,052$. Dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Riwayat Hipertensi dengan kejadian Preeklamsia Berat.
- 3) Diketahui nilai R^2 dari variabel X_1 dan X_2 yaitu sebesar 0,306 yang artinya Usia (X_1) dan Riwayat Hipertensi (X_2) berpengaruh terhadap kejadian Preeklamsia Berat (Y) sebesar 30,6% sedangkan 69,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

5. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi Petugas Kesehatan
Diharapkan dapat memberikan pelayanan yang adekuat dan sebaik mungkin kepada masyarakat khususnya pada ibu hamil sehingga dapat meminimalisir resiko terjadinya Preeklamsia Berat
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat dijadikan bahan acuan dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian yang lebih cermat dan mendalam terhadap hubungan usia dan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia berat yang telah diteliti sebelumnya.
- 3) Bagi pembaca
Dapat dijadikan refrensi dan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai Preeklamsia Berat pada ibu hamil.

6. Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Yayasan BSMT, Direktur Poltekkes WHN, KRI NU Madinah Pujon, Ibu-Ibu bidan serta ibu-ibu hamil menjadi responden dan seluruh civitas akademika yang telah berperan dalam terlakasnya penelitian ini.

7. Daftar Pustaka

- Almatsier, S. (2014). *Prinsip dasar ilmu gizi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cunningham. (2014). *Williams obstetri* (Edisi 23, Vol. 2). Jakarta: Buku Kedokteran ECG.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2006). *Profil kesehatan Indonesia 2004*. Jakarta: Depkes.
- Desfiyanti. (2006). *Hubungan paritas dan usia terhadap terjadinya preeklamsia pada ibu*

melahirkan di RS Dr. M. Djamil Padang tahun 2004-2005 (Skripsi). Padang: Universitas Andalas.

- Dewi. (2014). Hubungan obesitas dan riwayat hipertensi dengan kejadian preeklamsia di Puskesmas Rawat Inap Danau Panggang. *Jurnal Kesehatan*, 1.
- Guidotti, R., & Jobson, D. (2005). *Detecting pre-eclampsia: A practical guide*. Geneva: WHO.
- Hidayat, A. (2014). *Metode penelitian kebidanan dan teknik analisis data* (Edisi 2). Jakarta Selatan: Salemba Medika.
- Indriani, N. (2012). *Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan preeklamsia/eklamsia pada ibu bersalin di RS Umum Daerah Kardinah Kota Tegal tahun 2011* (Skripsi). Malang: Universitas Brawijaya.
- Manuaba. (2001). *Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluarga berencana untuk pendidikan bidan*. Jakarta: EGC.
- Notoadmojo. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. (2009). *Ilmu kebidanan* (Edisi ke-4). Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rukiyah, Y. (2010). *Asuhan kebidanan patologi*. Jakarta: Transinfo Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Alfa.
- Sulistyawati, A. (2011). *Pelayanan keluarga berencana*. Jakarta: Salemba.
- Wiknjosastro, H. (2009). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).